

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian hukum dan termasuk dalam Penelitian Lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁶⁴ Jadi penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti yakni bertempat pada Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini dilakukan dalam bentuk pengumpulan fakta-fakta yang ada dan fokus penelitian ini adalah mencoba memunculkan masalah-masalah dan situasi-situasi sebagaimana adanya.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan teoritis yakni menggunakan pendekatan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* dan undang-undang nomor 133 tahun 1998.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam bidang ini berfungsi sebagai sumber data mutlak untuk penelitian empiris. Untuk memperoleh keabsahan data yang

⁶⁴ Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 24.

⁶⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 22.

dibutuhkan oleh peneliti, maka peneliti berperan sebagai instrumen utama (*Key Instrumen*) dan pengumpul data penelitian, sehingga kehadiran peneliti saat di lapangan sangat penting untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi kepada pengurus atau pengelola Panti Wredha Santo Yoseph sebagai sumber data primer maupun sekunder untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian lapangan dengan lancar. Dalam penelitian ini, para peneliti mengumpulkan informasi mendalam dari panti jompo Wredha Santo Yoseph. Selain itu peneliti juga berperan aktif dalam wawancara, dimana peneliti secara langsung mencari informan yang relevan dengan penelitian peneliti. setelah mendapatkan informan peneliti menuliskan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan di dalam daftar list pertanyaan peneliti. Serta juga dalam pendokumentasian penelitian ini peneliti dan informan penelitian merupakan objek yang paling utama dalam penelitian ini.

3. Lokasi Penelitian

Panti Wredha Santo Yoseph dipilih sebagai Lokasi penelitian karena berbagai keunikan yang dimilikinya, termasuk pendekatan humanistik dalam merawat lansia. Selain itu, panti ini juga aktif dalam melibatkan keluarga lansia dalam proses perawatan, sehingga tetap menjaga hubungan emosional antara lansia dan keluarga. Selain itu panti ini merupakan panti jompo yang masih berjalan sampai saat ini, serta juga orang yang di tampung dalam panti Wredha juga banyak serta memiliki pengelola yang kompeten, selain hal tersebut dalam panti ini tidak hanya menerima lansia dengan latar belakang agama katlik saja

melainkan pantii Wredha ini menerima para lansia yang memiliki latar belakang agama yang berbeda seperti, islam, budha, dan hindu. Yang mana hal tersebut menarik penulis untuk meneliti dengan menggunakan konsep *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* tentang bagaimana peran panti panti jompo dalam membangun ketahanan keluarga serta relevansinya terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

4. Subjek dan Objek Penelitian

. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang yang ada dalam Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri. Namun tidak sembarang subjek yang dijadikan subjek penelitian penulis melainkan dengan memilih orang tertentu (*key person*) sebagai informan dalam pengambilan data lapangan yaitu kepala panti, Pengasuh lansia, serta Lansia yang tinggal di panti.⁶⁶

Sedangkan objek penelitian ini merupakan pokok permasalahan yang akan diteliti dan dianalisis, objek yang akan diteliti dalam hal ini adalah mengenai Pemenuhan hak-hak lanjut usia Peran Panti Jompo dalam Membangun ketahanan keluarga serta relevansinya terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia yang kemudian dikaitkan juga dengan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*.

5. Sumber Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, dan Dokumentasi, dengan memilih informan data

⁶⁶ Guba & Lincoln, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1989), 198.

secara purposive (ditunjuk langsung sesuai kebutuhan).⁶⁷ Adapun data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah:

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan dari objek penelitian. Data primer ini diperoleh langsung dari wawancara, yang diajukan kepada responden seperti kepala panti, pengasuh panti serta lanjut usia yang tinggal di panti.⁶⁸
- b. Data sekunder, yaitu bahan-bahan hukum yang sifatnya penunjang untuk dapat memberikan petunjuk dan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti jurnal hukum, jurnal ilmiah, kamus umum dan kamus hukum, surat kabar, internet, serta makalah-makalah yang berkaitan dengan objek penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan bagi penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Untuk penelitian ini, para peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yakni:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati serta mencatat kejadian-kejadian dengan menggunakan alat atau instrumen pencatatan serta mendokumentasikan untuk kepentingan ilmiah.⁶⁹ Pengamatan ini

⁶⁷ Basrowi & Swandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

⁶⁸ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 85.

⁶⁹ Rifai' Abu Bakar, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 90.

dilakukan untuk mempelajari kehidupan subyek pengamatan. Hasil observasi yang penulis dapatkan pada saat observasi ialah Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri tidak menetapkan batasan daya tampung bagi lansia yang ingin tinggal di sana. Selama memenuhi kriteria yang telah ditentukan, semua lansia perempuan dapat diterima. Hal ini dikarenakan panti ini hanya menerima lansia berjenis kelamin perempuan, hal ini sesuai dengan keterbatasan tenaga relawan dan perawat yang semuanya juga perempuan. Ketiadaan batasan daya tampung juga didasari oleh dinamika penghuni panti, di mana jumlah lansia dapat berubah sewaktu-waktu ada yang datang dan ada pula yang pergi, terutama karena usia lanjut yang menyebabkan lansia meninggal dunia. Serta juga dalam penanganan lansia yang memiliki kelainan keyakinan mereka di bimbing dengan sepenuh hati sesuai dengan keyakinan masing-masing dan juga d berikan fasilitas untuk beribadah sesuai dengan kepercayaannya.⁷⁰

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal, yaitu percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Selama wawancara, pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan. Hubungan antara pewawancara dan yang diwawancarai bersifat sementara, artinya berlangsung selama jangka waktu tertentu dan kemudian berakhir.⁷¹

⁷⁰ Hasil Observasi Penulis, Pada Jum'at, 25 Oktober 2024.

⁷¹ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.*, Volume 11, No.1, March 2007, 35–40.

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, pedoman wawancara hanya sebagai rambu-rambu untuk peneliti. Pada wawancara ini yang penulis wawancarai adalah kepala panti, pengasuh panti serta lanjut usia yang tinggal di panti.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya.⁷² Dalam metode dokumentasi ini ada dua macam, yaitu dokumentasi primer yaitu sumber pokok dari panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri dan dokumentasi sekunder yaitu dokumen atau buku-buku atau peraturan yang menunjang terkumpulnya data penelitian sebagaimana di atas.

7. Teknik Analisis Data

Penulis menganalisis data yang diperoleh dari temuan penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu menyajikannya kembali dalam kalimat-kalimat yang sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas tentang jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada. Teknik yang digunakan adalah reduksi data, yaitu merangkum, memilih poin-poin utama, memfokuskan pada hal-hal penting, menemukan tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan; penyajian data (data display), yaitu

⁷² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 51.

melalui menarasikan data-data yang telah diperoleh; dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.⁷³

8. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁷⁴ Dalam penelitian ini terdapat beberapa bentuk instrumen yaitu: instrumen observasi/ pengamatan, instrumen interview, dan Instrumen Dokumentasi.

a. Instrumen Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, gambar, dan surat-surat lainnya.⁷⁵ Pada observasi penelitian ini peneliti hanya melakukan observasi yang berkaitan dengan kesejahteraan orang lanjut usia yang berada di Panti Wreda Santo Yoseph, yang mana hal tersebut merupakan suatu modal utama bagi peneliti guna menuntaskan permasalahan yang peneliti ambil pada penelitian ini.

b. Instrumen interview

Suatu bentuk dialog di mana peneliti memperoleh informasi dari responden dalam bentuk wawancara. Alat ini disebut panduan wawancara. Dalam praktiknya, wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur dan tidak terstruktur (bebas).⁷⁶ Pada interview penelitian ini peneliti hanya

⁷³ Qorih Putri Lestari, Metode Penelitian, <http://qorihputriletari.blogspot.com>, di akses pada Sabtu 29 Juni 2024 pukul 19.00 WIB

⁷⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, Cet. 10 (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 224.

⁷⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

⁷⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 180.

melakukan interview yang berkaitan dengan penitipan orang lanjut usia di panti, dan juga mengenai bagaimana keadaan orang lanjut usia di panti, yang mana hal tersebut merupakan suatu modal utama bagi peneliti guna menuntaskan permasalahan yang peneliti ambil pada penelitian ini.

c. Instrumen Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.⁷⁷ Pada penelitian instrument dokumentasi yang peneliti gunakan yakni berupa dokumen pedoman wawancara serta, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

9. Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian Empiris sangatlah penting untuk dilakukan. Pengecekan ini dilakukan dengan maksud untuk melakukan validasi data, agar data yang diperoleh benar-benar data yang sesungguhnya, tidak ada rekayasa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data untuk menguji keabsahan data penulis.

Metode triangulasi paling umum dipakai dalam uji validitas data pada penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan

⁷⁷ Nur aedi, "Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data," *Jurnal, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 2010, 05.

data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.⁷⁸

Dalam memperoleh kevaliditasan data dengan teknik triangulasi, dapat dilakukan dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang terkait.

Setelah melakukan tahapan di atas peneliti selanjutnya melakukan tahapan yakni:

a. Editing

Guna memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan terutama dengan memperhatikan kelengkapan bacaan, kejelasan makna, keselarasan satu dengan yang lainnya.⁷⁹

b. Klasifikasi

Proses pengelompokan seluruh data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan serta adanya pencatatan langsung data di lapangan. Keseluruhan data yang telah didapatkan tersebut dibaca dan dianalisa secara mendalam dan digolongkan sesuai dengan kajian penelitian.⁸⁰

⁷⁸ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), h. 194.

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), h. 105.

⁸⁰ M iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 121.

10. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong menjelaskan terdapat tiga tahapan pokok dalam Penelitian Kualitatif Yaitu:⁸¹

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahap Pra-Lapangan ialah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan guna menentukan permasalahan atau fokus penelitian.

Tahapan ini secara rinci meliputi, menyusun rancangan lapangan, memilih tempat penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan ketika penelitian.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan pada tempat penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang peran panti jompo dalam upaya membangun ketahanan keluarga dan relevansinya terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan,

⁸¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 126

wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

11. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penulisan ini bisa terarah dengan baik dan benar serta mudah untuk dipahami, maka akan disusun sistematika. Sistematika ini terdiri dari lima bab, masing-masing dari bab mempunyai pembahasan yang berbeda akan tetapi saling keterkaitan, pembahasan tersebut adalah:

Bab Pertama akan dimulai dengan pendahuluan, mencakup gambaran seluruh isi tesis ini. Sub bahasan di dalamnya mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan.

Bab Kedua, pada bab ini akan dibahas landasan teori menjelaskan tentang Panti Jompo, Pemenuhan Hak-Hak Lanjut Usia, Kesejahteraan Lanjut Usia, Maqasid Al-Syari'ah dan Undang-Undang nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia.

Bab Ketiga, pada bab ini akan dibahas tentang metode penelitian yang berisikan meliputi: jenis dan sifat penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan

data, Teknik analisis data, instrument pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab Keempat, pada bab ini berisi tentang gambaran umum Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri, serta temuan penelitian yang ditemukan di Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri.

Bab Kelima, pada bab ini akan dibahas hasil dari penelitian yang akan menjelaskan tentang langkah-langkah Panti Wredha Santo Yoseph Kota Kediri memenuhi kebutuhan para lanjut usia yang tinggal di panti sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998, Perspektif Maqāsid Asy-Syarī'ah dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia terhadap peran panti jompo dalam pemenuhan hak-hak para lanjut usia yang tinggal di panti.

Bab Ke Enam, pada bab ini berisi kesimpulan sekaligus saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis sekaligus sebagai jawaban atas pokok masalah.